



LAPORAN EVALUASI DIRI

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT & LEISURE
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2010**

KATA PENGANTAR

Sebagai bagian dari persiapan akreditasi program studi, evaluasi diri yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen Resort & Leisure merupakan suatu kebutuhan. Dengan adanya program evaluasi diri diharapkan program studi dapat melihat keunggulan dan kelemahan dari program studi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk proses perbaikan pada masa yang akan datang. Dalam laporan evaluasi diri akan diuraikan mulai dari visi, misi dan tujuan Program Studi Manajemen Resort & Leisure sampai dengan komponen input, output dan proses serta analisis SWOT untuk setiap komponen. Langkah strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan tersebut, dalam operasionalnya akan dijabarkan dalam bentuk kurikulum, ketenagaan, fasilitas, input, output serta proses dan evaluasi.

Selain digunakan sebagai kebutuhan untuk persiapan akreditasi program studi, evaluasi diri juga dilaksanakan untuk menjamin mutu proses akademik dan kemahasiswaan, keperluan akuntabilitas dan pengakuan dari stakeholder. Oleh karena itu, kami mohon kepada semua pihak untuk dapat memberikan saran-saran perbaikan demi kemajuan dan kepercayaan dari masyarakat terhadap Program Studi Manajemen Resort & Leisure Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

Tentunya masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan evaluasi diri ini, sehingga kami sangat mengharapkan masukan dan perbaikan terhadap penyusunan laporan evaluasi diri yang kami susun.

Bandung, 14 Maret 2010

Ketua Tim,

Prof. Dr. Darsiharjo, MS.

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Rangkuman Eksekutif.....	4
Susunan Tim Dan Deskripsi Tugasnya	7
I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN :	8
A. Visi , Misi , Tujuan dan Sasaran Serta Strategi pencapaian	8
B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	11
C. Mahasiswa dan Lulusan	16
D. Sumber Daya Manusia	20
E. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	24
F. Pembiayaan , Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi	32
G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama	34
II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT & LEISURE	39
1. Analisis Setiap Komponen	39
2. Strategi dan Pengembangan	49

REFERENSI
LAMPIRAN

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Program Studi Manajemen Resort & Leisure merupakan salah satu program studi baru di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Manajemen Resort & Leisure berdiri berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No. 1340/J33/ PP.03.02/2005 tanggal 16 Maret 2005.

Visi, Misi dan Tujuan Penyelenggaraan Program Studi Manajemen Resort & Leisure adalah menghasilkan lulusan yang menguasai sejumlah kompetensi, yaitu :

1. Mampu mengetahui pengetahuan dasar di bidang kepariwisataan nasional dan internasional serta mampu mengembangkan dan menerapkannya secara profesional.
2. Mampu menyusun tema dan konsep suatu tujuan/kawasan/resort wisata dengan tetap memperhatikan prinsip ekonomis dan aman yang berbasis kemasyarakatan, budaya dan agama yang berkelanjutan.
3. Mampu menyusun kebijakan publik di bidang kepariwisataan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mampu merencanakan, mengelola, mengembangkan serta memasarkan tujuan/kawasan wisata/resort dengan dilandasi kaidah-kaidah keilmuan dan profesi.

Minat dan Animo Lulusan SLTA yang ingin melanjutkan ke Program Studi Manajemen Resort & Leisure sampai saat ini cukup banyak. Pada tahun 2005 secara nasional peminat dari SLTA sebanyak 640 peserta, pada tahun 2006 secara nasional peminat dari SLTA sebanyak 601 peserta, tahun 2007 peminat dari SLTA sebanyak 543 peserta dari pantap Bandung, dan pada tahun 2008 sebanyak 635. Tahun ajaran 2008/2009 Program Studi Manajemen Resort & Leisure juga membuka kelas khusus yaitu kelas tingkat II ke atas. Pembukaan kelas khusus ini ditujukan bagi para lulusan diploma yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1 pariwisata dengan lebih menspesiali-

sasikan Bidang Studi Manajemen Resort & Lesisure. Program studi ini diharapkan menjadi salah satu program studi unggulan di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Pada saat ini tengah mendidik 397 orang mahasiswa yang terbagi dalam empat tahun angkatan yaitu angkatan tahun 2005 sebanyak 76 orang mahasiswa, angkatan tahun 2006 sebanyak 87 orang mahasiswa, angkatan tahun 2007 sebanyak 74 orang, angkatan tahun 2008 sebanyak 72 orang mahasiswa, dan angkatan tahun 2009 sebanyak 88 orang mahasiswa.

Tenaga Dosen Program Studi Manajemen Resort & Leisure secara kualitas cukup memadai, karena mereka berasal dari berbagai disiplin ilmu yang relevan, dan kebanyakan berasal dari *stakeholder* yang terkait dengan industri jasa kepariwisataan. Namun secara kuantitas jumlah dosen kurang memadai karena hanya memiliki enam dosen tetap, yaitu: Prof. Dr. Darsiharjo, MS., Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd., Fitri Rahmafritria, SP., M.Si., Erry Sukriah, S.E., M.SE., Sri Marhanah, S.S., dan Rosita, S.S.,

Fasilitas Pembelajaran cukup memadai yaitu empat ruang kelas, serta media pembelajaran lainnya seperti 10 unit komputer, Over Head Projector (OHP) 3 unit, LCD Projector 6 unit, Smartboard Interactive 1 unit, Meja Gambar 1 unit, Teodolit Digital 1 unit, dan Global Position System (GPS) ada 3 unit, Role Meter 12 unit, Kompas 12 unit, Pengukur debit air (Flowwatch) 1 unit, 1 unit Optionalflow sensor, 1 unit matermark, 1 unit PH salinity, 1 unit Mirror stereoscope/ interpretasi foto udara, yang dapat dimanfaatkan oleh para dosen dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga Program Studi Manajemen Resort & Leisure telah mengadakan jejaring dalam rangka *on the job training* dengan berbagai resort baik yang ada di dalam maupun di luar negeri yang akan dilakukan oleh para mahasiswanya sebagai bekal kompetensi yang merupakan salah satu bagian dari Mata Kuliah Latihan Akademik. Program studi ini juga mengadakan kerjasama dengan beberapa pemerintahan daerah dalam upaya pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan di daerah yang bersangkutan.

Pendanaan Program Studi Manajemen Resort & Leisure diperoleh dari SPP, Praktikum, DPL, Hibah (Beasiswa), dan kerjasama dengan pihak lain seperti bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Suasana Akademik diciptakan sekondusif mungkin dengan cara melibatkan mahasiswa dan dosen dalam penyelenggaraan seminar dan diskusi, baik di tingkat lokal maupun nasional; selain itu juga hubungan mahasiswa dan dosen tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas, tetapi dosen juga memberikan arahan dan bimbingan yang berhubungan dengan akademik bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Sistem jaminan mutu Program Studi Manajemen Resort & Leisure dilakukan dengan mengadakan *check and recheck* baik terhadap proses pembelajaran maupun kemahasiswaan. Sistem *check and recheck* salah satunya dilakukan dengan membagikan angket dalam bentuk *questioner* kepada mahasiswa. Dengan diadakannya sistem audit eksternal dan internal yang dilakukan oleh universitas diharapkan kinerja program studi ini semakin efisien dan efektif. Karena program studi ini baru memiliki lulusan maka *check* terhadap *stakeholder* hanya baru dapat dilakukan sebatas informasi yang diperoleh dari orang tua mahasiswa, mahasiswa dan masyarakat pemerhati pendidikan lainnya.

Dilihat dari Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan, secara internal Program Studi Manajemen Resort & Leisure memiliki kekuatan pada sumber daya dan proses pembelajaran. Kelemahannya terletak pada tenaga dosen tetap yang masih terbatas, fasilitas ruang kelas yang belum memadai, ruang laboratorium yang belum dapat digunakan, serta sarana lainnya sebagai penunjang proses belajar mengajar. Secara eksternal peluang yang cukup menonjol adalah jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dari tahun ke tahun lebih dari mahasiswa yang diterima, serta datangnya tawaran kerjasama dari berbagai pelaku usaha kepariwisataan baik yang berada di dalam maupun luar negeri, serta adanya tawaran kerja bagi mahasiswa dari tempat mahasiswa melaksanakan praktek kerja lapangan/*on the job training*. Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh program studi ini adalah menyiapkan kompetensi lulusan

yang sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh industri jasa kepariwisataan.

SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGASNYA

Proses penyusunan evaluasi diri Program Studi Manajemen Resort & Leisure dilakukan dengan melibatkan civitas akademika yang diawali dengan penyusunan tim kerja dengan deskripsi tugasnya. Proses kerja di mulai dengan pengumpulan data, verifikasi data, analisis data dengan penarikan akar permasalahan serta menentukan cara mengatasi permasalahan. Sumber data dan informasi yang digunakan berasal dari berbagai pihak terkait, seperti TIK, Fakultas, Perpustakaan, dan LPPM di lingkungan UPI. Satuan tugas penyusunan evaluasi diri, diperkuat oleh surat keputusan Dekan FPIPS. Adapun deskripsi tugas dari masing – masing tim penyusun dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1.

Deskripsi Tugas Tim Penyusun Evaluasi Diri Program Studi Manajemen Resort & Leisure

No	Deskripsi Tugas	Personal
1	Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran, dan strategi Pencapaian	Prof. Dr. Darsiharjo, MS.
2	Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, menjamin mutu dan sistem informasi	Sri Marhanah, SS.
3	Mahasiswa dan lulusan	Fitri Rahmafitria, SP., M.Si.
4	Sumber Daya Manusia	Fitri Rahmafitria, SP., M.Si.
5	Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	Erry Sukriah, SE., M.SE.
6	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana	Prof. Dr. Darsiharjo, MS.
7	Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada masyarakat dan kerjasama	Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd.
8	Pengetikan dan pendokumentasian	Rahmat Hidayat, SH.
9	Pengetikan dan pendokumentasian	Garnadi, Am.a.

EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT & LEISURE

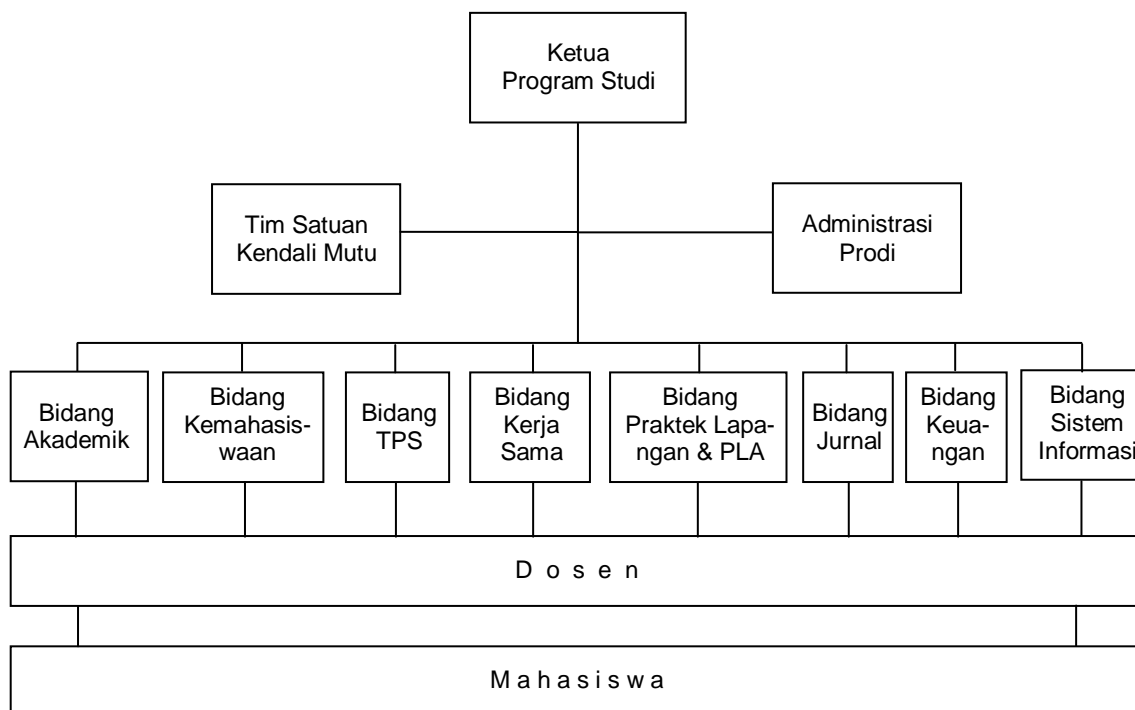
I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

A. VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

Program Studi Manajemen Resort & Leisure merupakan salah satu program studi baru di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Manajemen Resort & Leisure berdiri berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No. 1340/J33/PP.03.02/2005 tanggal 16 Maret 2005.

Kedudukan Program Studi Manajemen Resort & Leisure dalam Struktur Organisasi digambarkan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT & LEISURE FPIPS UPI



Visi Program Studi Manajemen Resort & Leisure

“Terwujudnya pusat unggulan pengembangan resort yang ilmiah, edukatif, dan religius” (*To Create Resort Excellence Center the scientific, educative, and religious*)”.

Misi Program Studi Manajemen Resort & Leisure

- a. Mengembangkan Program Studi Manajemen Resort & Leisure yang bersifat multidisipliner serta didukung secara keilmuan dan kompetensi tenaga kerja kepariwisataan baik nasional maupun global.
- b. Menyiapkan tenaga profesional dibidang resort & leisure yang dapat mengembangkan potensi sumberdaya alam dan manusia untuk memperkuat kepariwisataan baik nasional maupun global.
- c. Mendidik generasi muda lulusan SLTA atau sederajat yang mampu menyusun kebijakan publik di bidang kepariwisataan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Menyelenggarakan pendidikan dan atau pelatihan dalam bidang perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan resort yang dilandasi kaidah-kaidah keilmuan dan profesi.

Sasaran Program Studi Manajemen Resort & Leisure

- a. Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang memiliki standar kapasitas dan kompetensi yang memiliki daya saing ditingkat global.
- b. Menyiapkan lulusan yang memiliki kualifikasi Sarjana Pariwisata (S.Par.) yang disiapkan untuk bekerja pada bidang manajerial khususnya usaha pariwisata resort & leisure.
- c. Menyiapkan tenaga professional di bidang pengelolaan dan pengembangan resort & Leisure
- d. Menyiapkan sumber daya manusia yang mampu merumuskan kebijakan dalam menghadapi suatu masalah tertentu dalam bidang kepariwisataan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara kolektif.

Tujuan Program Studi Manajemen Resort & Leisure

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kapasitas dan kompetensi yang memiliki daya saing ditingkat global.
- b. Menghasilkan lulusan yang mempunyai pemahaman pengetahuan kepariwisataan baik nasional maupun internasional yang mampu mengembangkan dan menerapkan keilmuannya secara professional.
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu menyusun tema dan konsep suatu tujuan/kawasan/resort wisata dengan tetap memperhatikan prinsip ekonomis dan aman yang berbasis kemasyarakatan, budaya dan agama.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu merencanakan, mengelola, mengembangkan dan memasarkan suatu tujuan/kawasan/resort wisata yang dilandasi kaidah-kaidah keilmuan dan profesi.

Strategi Pencapaian Program Studi Manajemen Resort & Leisure

Untuk meningkatkan relevansi dan kualitas Program Studi Manajemen Resort & Lesiure dalam rangka pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan, program studi telah menentukan langkah strategis yang akan dan sedang dilakukan antara lain melalui :

1. Meningkatkan relevansi pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja sehingga diharapkan para lulusan Program Studi Manajemen Resort & Leisure mampu berkompetisi di pasar kerja, baik dalam lingkup nasional maupun internasional; selain itu untuk meningkatkan kompetensi lulusan, strategi yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, meningkatkan dan kemampuan keterampilan dalam bidang informasi teknologi/computer.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi calon mahasiswa berdasarkan kualifikasi input yang akan mempengaruhi proses output.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran dengan meningkatkan kualitas kerja dan kinerja serta kemampuan staf akademik

dan administrasi, meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan pelatihan pekerti, buku ajar, penambahan pembuatan buku ajar, SAP dan silabus, melakukan monitoring kuliah, beban tugas dan aktivitas bimbingan, melengkapi fasilitas pembelajaran serta melengkapi judul dan jumlah buku di ruang referensi untuk meningkatkan minat baca mahasiswa maupun dosen.

4. Menciptakan dan meningkatkan sistem manajemen dan administrasi akademik dengan membangun standart informasi serta sistem manajemen.
5. Menciptakan iklim kerja dan suasana akademik yang kondusif dengan meningkatkan kemampuan dosen untuk meneliti melalui pelatihan metodologi penelitian serta, melakukan seminar proposal maupun hasil penelitian secara priodik, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut dalam penelitian dosen dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mengembangkan laboratorium sebagai pusat pelaksanaan “Tridarma Perguruan Tinggi” dengan memaksimalkan fungsi laboratorium, selain digunakan untuk praktikum mahasiswa juga melayani penelitian mahasiswa/dosen dan memberikan jasa layanan baik pada pihak swasta maupun pemerintah serta kerjasama dengan pihak luar, dan mengembangkan pusat kajian keilmuan.

B. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

Personil yang terdapat di Program Studi Manajemen Resort & Leisure adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------|----------------------------------|
| a. Ketua Program Studi | : Prof. Dr. Darsiharjo, M.Si. |
| b. Ketua Tim Satuan Kendali | : Drs. H. Gumelar S. S., CTM. |
| c. Koordinator Bidang Akademik | : Dra. Kuswardhani, M.Ed. |
| d. Koordinator Bidang Kemahaasiswaan | : Fitri Rahmafritria, SP., M.Si. |
| e. Koordinator Bidang TPS | : Prof. Dr. Awan Mutakin, M.Pd. |

- f. Koordinator Bidang Praktek Lapangan dan Praktek Kerja Lapangan : Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd.
- g. Koordinator Bidang Kerjasama : H. Asep Saefudin Noer, SH., MM.
- h. Koordinator Bidang Sistem Informasi : Ir. Anton Sundartono
- i. Koordinator Bidang Jurnal : Erry Sukria, SE., M.SE.
- j. Koordinator Bidang Keuangan/PUMK : Sri Marhanah, SS.

Personil dalam srtuktur Program Studi Manajemen Resort & Leisure melakukan tugas antara lain perencanaan tata pamong yang mencakup analisis dan identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang-bidang, pengembangan dan penyesuaian kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, pendidikan dan pengajaran, bimbingan akademik, administrasi umum, bimbingan penulisan skripsi serta pengembangan sumber daya manusia dan lain-lain.

Ketua program studi dalam menyelesaikan suatu permasalahan/ mengambil suatu keputusan dikoordinasikan dengan bidang-bidang yang terkait sesuai dengan jenis dan karakteristik masalah yang dihadapi. Bidang yang terdapat dalam struktur organisasi program studi Manajemen diberi keleluasaan dan kewenangan untuk mengembangkan kreativitasnya pemecahan suatu masalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara kolektif. Pengendalian dilakukan dengan mekanisme pertanggung jawaban masing-masing bidang. Apabila ketua program studi berhalangan, maka untuk sementara tugas-tugas dilimpahkan kepada ketua tim satuan kendali mutu.

Ketua program studi dipilih dari dosen tetap yang mengajar di Program Studi Manajemen Resort & Leisure, dan dilantik serta ditetapkan oleh Rektor UPI. Sedangkan program dan personalia bidang-bidang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.

Partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program tercermin dalam tata pamong seperti dalam bidang pengembangan kurikulum, pendidikan dan pengajaran, bimbingan akademik, administrasi umum, bimbingan penulisan

skripsi serta pengembangan sumber daya. Pelaksanaan partisipasi dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program dikoordinasikan oleh ketua program studi dibantu oleh ketua satuan kendali mutu, para ketua bidang, dan para dosen.

Penyusunan rencana kerja dan pengembangan program dilaksanakan oleh ketua bidang di bawah koordinasi ketua program studi dan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan dari Program Studi. Ketua program studi mengajukan rancangan rencana kerja dan pengembangan program dalam rapat program studi yang dihadiri oleh para dosen yang mengajar di program studi, dan setelah mendapat persetujuan dalam rapat tersebut, program kerja diajukan ke tingkat fakultas untuk mendapatkan persetujuan dari Dekan. Ruang lingkup rencana kerja yang akan dilaksanakan dilengkapi dengan pengembangan program yang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan dari program studi.

Untuk mengefektifkan dan efisiensi kepemimpinan program studi dipimpin oleh seorang ketua program studi, untuk mengkoordinasi tim satuan kendali mutu, bidang akademik dan praktek lapangan, bidang kemahasiswaan dan kerjasama serta bidang penelitian dan bimbingan skripsi.

Untuk mengevaluasi program akademik, kemahasiswaan, kesejahteraan dan administrasi umum, maka setiap akhir dan awal semester dilakukan evaluasi dengan cara melaporkan kegiatan dan permasalahan. Sedangkan evaluasi dari mahasiswa dilakukan dengan dialog. Untuk pelacakan lulusan, pada saat ini masih dilakukan secara sederhana dimana para alumni memberikan kabar tentang tempat mereka bekerja dan jabatan yang didudukinya melalui SMS, email atau face book yang disampaikan kepada dosen atau tenaga administrasi program studi.

Berdasarkan hasil evaluasi internal, Program Studi Manajemen Resort & Leisure sudah layak dan mempunyai cita-cita kedepan untuk mengembangkan program studi ini menjadi suatu Sekolah Pariwisata yang berada di bawah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan memanfaatkan evaluasi eksternal, Program Studi

Manajemen Resort & Leisure sudah menjadi pilihan dan dibutuhkan oleh masyarakat, hal ini tercermin dari animo dan minat masyarakat yang mendaftar setiap tahunnya, baik mendaftar melalui jalur PMDK, UM UPI maupun jalur SNMPTN.

Kerjasama dilakukan dengan cara kunjungan dan praktikum lapangan atau tawaran penelitian tentang kebudayaan dan kepariwisataan dari perusahaan-perusahaan pemilik dan atau pengelola objek dan daya tarik wisata maupun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Dampak evaluasi program sangat bermanfaat terutama dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dan prestasi mahasiswa. Motivasi mahasiswa cukup meningkat yang ditandai dengan peningkatan prestasi akademik. Demikian halnya dalam keaktifan proses belajar mengajar baik dosen maupun mahasiswa.

Pengendalian mutu secara internal pada tingkat program studi dilakukan melalui review kurikulum, monitoring perkuliahan oleh fakultas dan program studi. Sedangkan untuk mekanisme balikan bagi mahasiswa dan dosen dilakukan oleh Ketua Tim Satuan Kendali Mutu dengan Ketua Program Studi beserta dosen melalui forum dialog mahasiswa-dosen maupun rapat satuan kendali mutu yang dilakukan oleh program studi atau melalui penyebaran angket kuesionare pembelajaran.

Hubungan satuan kendali mutu pada tingkat lembaga dilakukan melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu Universitas pendidikan Indonesia.

Hasil dari kajian dan evaluasi kendali mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa tercermin dari peningkatan pencapaian nilai IPK mahasiswa, serta ketepatan dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyerahan nilai ke TIK dalam waktu yang telah ditetapkan. Dampak dari proses penjaminan mutu oleh tim satuan kendali mutu tercermin dari proses belajar baik mahasiswa dan dosen dalam tatap muka perkuliahan yang melebihi batas minimum tatap muka perkuliahan yang telah ditetapkan, serta yudisium kelulusan mahasiswa yang meningkat.

Metodologi Baku Mutu (*benchmarking*) pada tingkat program studi digunakan standar lulus minimum 2,00 (C) dan lulus maksimum 4,00 (A). Untuk kelulusan tiap mata kuliah menggunakan nilai huruf A,B,C dan D. Sedangkan untuk yang belum menyelesaikan tugas mata kuliah penilaian diberikan tanda nilai huruf BL, dan untuk yang tidak lulus menggunakan nilai huruf E. Program Studi Manajemen Resort & Leisure mencanangkan target kelulusan dengan nilai minimal IPK 3,25, dengan masa studi 3,5 tahun.

Pengembangan dan penilain pranata kelembagaan dilakukan oleh universitas dengan sistem audit internal. Keberlanjutan untuk audit internal akan dilaksanakan oleh Tim Satuan Audit Internal Universitas, seperti audit keuangan, audit kinerja maupun audit akademik. Program studi Manajemen Resort & Leisure dalam usahanya untuk mencapai mutu baku maka dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa, kualitas tenaga pengajar, kesesuaian pengadaan sarana dan prasarana, yang kesemuanya dilakukan secara berkelanjutan.

Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal dalam upaya perbaikan dan pengembangan program sangat penting untuk meningkatkan minat dan akuntabilitas program studi Manajemen Resort & Leisure terhadap stakeholdernya, termasuk juga hak lulusan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu juga lulusan program studi Manajemen Resort & Leisure selain berhak menyandang gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) juga dibekali dengan kompetensi dan sertifikasi yang diperolehnya dari pelatihan yang didapatnya selama kuliah. Untuk peningkatan kualitas tenaga dosen, universitas memberikan dorongan dan fasilitas kepada dosen untuk melanjutkan studi maupun pendidikan keahlian non gelar.

Kerjasama program studi dengan stakeholder dalam bidang kepariwisataan baik pemerintah, pelaku usaha pariwisata maupun masyarakat adalah dalam kegiatan observasi lapangan, penelitian, kerjasama on the job training dan kegiatan lainnya yang bersifat ilmiah yang berhubungan dengan kepariwisataan.

Terakomodasinya sistem informasi dalam kurikulum sebagai mata kuliah perluasan dan pendalaman, dengan menyediakan fasilitas jaringan internet baik di program studi maupun di TIK. Sistem informasi yang dapat diakses melalui internet yang sudah tersedia di program studi, yang dapat digunakan oleh dosen atau mahasiswa.

Keterbatasan sumber dana menyebabkan kesesuaian antara sumber daya, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi masih dirasakan kurang optimal.

C. MAHASISWA DAN LULUSAN

Sistem Rekrutmen mahasiswa Program Studi Manajemen Resort & Leisure dilakukan melalui tiga jalur, yaitu jalur PMDK, UM UPI dan Jalur SNMPTN.

Sistem penerimaan mahasiswa jalur PMDK dilakukan dengan sistem seleksi administrasi dan seleksi bakat, dengan persyaratan : (1) Lulusan SMA/ sederajat baik negeri maupun swasta, dan (2) surat rekomendasi dari Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa siswa yang bersangkutan memiliki minat dan bakat serta menduduki rangking 1-10 di kelasnya. Pendaftaran untuk jalur PMDK ditujukan kepada Tim Seleksi PMDK UPI, dengan jadwal seleksi antara bulan Februari – Maret setiap tahunnya.

Ujian Masuk UPI (UM UPI) untuk lulusan SMA atau sederajat diselenggarakan antara bulan April – Mei setiap tahunnya. Pendaftaran untuk jalur ini ditujukan kepada Panitia UM UPI, bahan seleksi jalur UM UPI adalah dengan test tulis. *Untuk Jalur Tingkat II Ke atas* Pendaftaran ditujukan pada Panitia UM UPI, sekitar April – Mei setiap tahunnya. Persyaratan Berijazah D2/D3 kepariwisataan dari Perguruan Tinggi terakreditasi, lulus tes wawancara dan tulis, surat keterangan sehat, Catatan Kepolisian, surat kesanggupan membayar biaya pendidikan, kesediaan menggunakan seragam dan atribut program studi, waktu kuliah disesuaikan, konversi kurikulum dengan mata kuliah yang pernah di tempuh.

Jalur Saringan Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pendaftaran dan seleksi mengikuti program Panitia SNMPTN Nasional. Untuk seleksi jalur SPMB selain diadakan tes tulis yang diselenggarakan secara nasional.

Dilihat dari kemampuan akademik rata-rata IPK yang dapat diraih oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Resort & Leisure yaitu 3,18 dengan IPK tertinggi mencapai 3,70 sedangkan IPK terendah 1,20.

Dari segi kemampuan ekonomi mahasiswa pada program studi ini mayoritas berasal dari kalangan menengah, hal ini dapat dilihat dari kemampuan orang tua mahasiswa dalam melunasi pembayaran SPP, pengajuan beasiswa serta permohonan penangguhan pembayaran SPP. Mahasiswa program studi ini berasal dari berbagai kota dan kabupaten dari seluruh Indonesia.

Kemandirian Mahasiswa cukup tinggi, hal ini tercermin dari cara mereka belajar dan mencari sumber data. Demikian juga halnya dengan kreativitas mahasiswa yang dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti seminar, praktek mata kuliah, praktek lapangan maupun praktek kerja lapangan/on the job training, penulisan karya ilmiah mahasiswa, dialog akademik, pembinaan mahasiswa baru, bakti sosial dan kegiatan lainnya. Selain itu, mahasiswa Program Studi Manajemen Resort & Leisure pada saat ini membentuk suatu lembaga kajian dengan nama *Forum Penelitian Mahasiswa Resort & Leisure*, yang merupakan salah satu bentuk kemandirian dan kreativitas mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapatkan, guna memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai kepariwisataan. Selain itu apresiasi dan kecintaan terhadap seni tradisi juga diwujudkan dalam bentuk kegiatan paduan suara, serta kelompok kesenian angklung.

Mahasiswa sering dilibatkan dalam berbagai komisi yang relevan di program studi, misalnya membentuk kepanitiaan dalam kegiatan praktikum lapangan, kepanitiaan dalam kegiatan seminar dan diskusi, kepanitiaan dalam kegiatan kuliah umum mahasiswa baru, dan keikutsertaan dalam kegiatan seminar di lembaga lain.

Kegiatan ekstra-kurikuler mahasiswa masih terbatas, dan kegiatan ekstra-kurikuler yang sedang ditekuni adalah dibentuknya paduan suara mahasiswa Manajemen Resort & Leisure, dan Badan Eksekutif mahasiswa Manajemen Resort & Leisure.

Animo dan minat calon mahasiswa lulusan SLTA yang ingin melanjutkan pendidikannya dijenjang S1 Manajemen Resort & Leisure dari tahun ke tahun rata-rata mencapai 604 orang peminat baik dari jalur UM, PMDK maupun SNMPTN. Sejak berdirinya program studi pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 peminat yang ingin melanjutkan pendidikannya di Program Studi Manajemen Resort & Leisure sebanyak 3019 orang calon mahasiswa. Dari sejak penerimaan pertama yaitu pada tahun 2005 program studi ini lebih diminati khususnya apabila dibandingkan dengan program studi baru yang berhubungan dengan kepariwisataan.

Tabel 4
Minat Calon Mahasiswa dan yang Diterima

Tahun	Jumlah Peminat			Jumlah yang Diterima dan Registrasi			Jumlah
	UM	PMDK	SPMB	UM	PMDK	SPMB	
2005	-	-	640	-	-	85	85
2006	49	81	501	19	20	56	95
2007	58	78	492	5	14	75	94
2008	72	90	538	23	12	35	70
2009	112	97	600	47	8	31	88

Program Studi Manajemen Resort & Leisure melakukan layanan kegiatan pelayanan terhadap mahasiswa berupa :

- 1) Layanan konsultasi akademik dan bimbingan minat melalui bimbingan akademik yang dilakukan oleh Pembimbing Akademik (PA).
- 2) Dialog mahasiswa dengan dosen yang dilakukan secara rutin tiap akhir semester.

- 3) Konsultasi antara dosen dengan mahasiswa bagi mahasiswa yang menemui kesulitan dalam menghadapi pelajaran mata kuliah.
- 4) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan seminar.
- 5) Mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian, dan penyusunan karya ilmiah.

Layanan konsultasi akademik dan dialog mahasiswa dengan dosen bertujuan untuk mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar dan juga untuk menampung keluhan-keluhan mahasiswa selama peneyelenggaraan proses belajar mengajar pada semester yang sedang atau telah dijalaninya.

Bantuan tutorial yang bersifat akademik antara lain :

- kegiatan Program Tutorial Pendidikan Agama Islam
- Sketch up (pelatihan komputerisasi pemetaan resort dan Man. Usaha ODTW Alam)
- Pembuatan Video Interaktif (tentang pembuatan informasi dan pemasaran kawasan wisata dan produk wisata)

Untuk saat ini informasi karir bagi para lulusan belum tersedia dikarenakan belum adanya MOU dengan para pelaku usaha pariwisata, atau instansi yang menangani kebudayaan dan pariwisata, maupun dinas tenaga kerja. Sementara itu untuk bimbingan karir walaupun secara langsung belum dilakukan secara khusus namun pelaksanaannya telah dilakukan melalui pemberian beberapa mata kuliah yang substansinya mengarahkan mahasiswa untuk menjadi seorang pemikir yang dapat mengembangkan dan mengelola kawasan wisata, dan bekal bimbingan karir telah mahasiswa dapatkan ketika mereka melaksanakan on the job training yang dilaksanakan antar empat sampai enam bulan.

Program studi belum memiliki coordinator yang menangani bidang konseling, namun demikian konseling pribadi dan sosial masih dapat dilakukan kepada dosen pembimbing akademik, atau dosen yang mengajar di program studi.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan Program Studi Manajemen Resort & Leisure kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan adalah :

- a. Mampu mengetahui pengetahuan dasar di bidang kepariwisataan nasional dan internasional serta mampu mengembangkan dan menerapkannya secara profesional.
- b. Mampu menyusun tema dan konsep suatu tujuan/kawasan/resort wisata dengan tetap memperhatikan prinsip ekonomis dan aman yang berbasis kemasyarakatan, budaya dan agama yang berkelanjutan.
- c. Mampu menyusun kebijakan publik di bidang kepariwisataan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Mampu merencanakan, mengelola, mengembangkan serta memasarkan tujuan/kawasan/resort wisata dengan dilandasi kaidah-kaidah keilmuan dan profesi.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Sistem rekrutment dan seleksi dosen serta tenaga pendukung pada Program Studi Manajemen Resort & Leisure, didasarkan pada tata cara pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS). Jumlah dosen dan tenaga pendukung yang diterima setiap tahunnya, disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan formasi yang tersedia. Untuk memperoleh tenaga dosen dan tenaga pendukung yang berkualitas, dilakukan proses seleksi meliputi tes Tertulis Potensi Akademik (TPA), pengetahuan khusus bidang studi, Bahasa Inggris, psikotest dan wawancara khusus untuk memperoleh informasi lebih komprehensif mengenai kemampuan dan kompetensi calon tenaga edukatif.

Sistem rekrutemen dosen yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen Resort & Leisure dilakukan setiap penggantian semester, terutama dosen dari luar UPI yang mayoritas berasal dari kalangan praktisi di bidang kepariwisataan atau pegawai negeri sipil dari departemen yang berhubungan dengan kepariwisataan. Dosen tetap UPI yang mengajar di program studi yang direkrut berasal dari berbagai disiplin ilmu dari beberapa fakultas seperti Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung dirancang secara komprehensif untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dan memuaskan. Sejalan dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi, setiap dosen mempunyai beban mengajar rata-rata 8 SKS per semester. Mata Kuliah yang dibina oleh setiap dosen umumnya sesuai dengan keahliannya. Tugas lain yang menjadi tanggung jawab dosen yaitu sebagai Pembimbing Akademik, Pembimbing Tugas Akhir, Pembimbing Skripsi dan tugas akademik lainnya seperti Koordinator Laboratorium, Praktek Industri, dosen tetap pada Program Latihan Profesi (PLP) dan Pembimbing Kemahasiswaan.

Dosen program studi Manajemen Resort & Leisure berasal dari berbagai latar belakang, keahlian, kualifikasi dan disiplin ilmu, hal ini disebabkan oleh karena pariwisata merupakan suatu disiplin yang mempunyai sifat lintas sektoral dan lintas disiplin ilmu. Oleh karena itu penugasan dosen untuk mengajar di program studi ini disesuaikan berdasarkan latar belakang, keahlian, kualifikasi dan disiplin ilmu. penugasan dosen dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu :

1. Tugas yang berhubungan dengan administratif yang berhubungan dengan tata pamong program
2. Tugas yang berhubungan dengan akademis yang berhubungan dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dosen muda, program studi lebih sering mengirimkan tenaga dosen muda untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya, diskusi dan sebagainya. Selain itu juga program studi berusaha untuk mengirimkan dosen muda untuk melanjutkan pendidikan S2 baik di dalam maupun di luar negeri.

Dosen program studi Manajemen Resort & Leisure secara rutin selalu mendapat undangan dan mengikuti baik seminar, diskusi, lokakarya dan sosialisasi yang berhubungan dengan kebudayaan dan kepariwisataan. Program studi ini juga memiliki kegiatan penyelenggaraan seminar yang dilaksanakan secara periodik setiap 4 bulan sekali.

Di bidang penelitian dosen prodi Manajemen Resort & Leisure juga diberikan keleluasaan dan kesempatan untuk melakukan penelitian atau studi banding baik yang dilakukan oleh UPI maupun kerjasama yang dilakukan antara UPI dengan pemerintah maupun pelaku usaha pariwisata. Di bidang bimbingan akademik, dosen program studi juga membimbing mahasiswa yang berjumlah antara 30-40 orang mahasiswa untuk setiap angkataannya.

Staf pengajar program studi Manajemen Resort & Leisure berasal dari dosen tetap program studi, dan dosen tetap program studi dan jurusan dari beberapa fakultas yang ada di UPI, serta dosen luar UPI yang mayoritas merupakan para pakar dan praktisi dalam bidang kebudayaan dan kepariwisataan.

Staf pengajar program studi Manajemen Resort & Leisure terdiri dari 6 orang dosen tetap program studi, 11 orang dosen tetap UPI dari berbagai jurusan dan atau fakultas, serta 22 orang dosen luar yang berlatar belakang akademis dan praktisi yang berhubungan dengan kebudayaan dan kepariwisataan. Pada saat ini dosen tetap program studi sebanyak 2 tenaga dosen yang berpendidikan S1, dan salah satunya tengah melanjutkan pendidikannya ke luar negeri yaitu di Jepang, 2 orang tenaga dosen yang berpendidikan S2, 1 orang tenaga dosen berpendidikan S3 serta satu orang guru besar.

Tabel 3 Profil dan Kualifikasi Dosen

Kualifikasi Pendidikan	Dosen UPI		Dosen luar UPI DL	Jumlah	Prosen-tase
	DTP	DLP			
S1	2	1	8	11	26,83
S2 (Magister)	2	5	11	18	43,90
S3 (Doktor)	1	1	5	7	17,07
Guru Besar	1	2	2	5	12,20
Jumlah	6	9	26	41	100,00

Ket. : DTP = Dosen Tetap Prodi
 DLB = Dosen Luar Prodi
 DL = Dosen Luar

Karya akademik dosen program studi antara lain :

- 1) Buku teks, tersimpan di program studi masing-masing.
- 2) Hasil penelitian, tersimpan di program studi masing-masing.
- 3) Jurnal, tersimpan di program studi masing-masing.
- 4) Modul Pembelajaran, tersimpan di program studi masing-masing.

Peraturan Kerja dan Kode Etik Dosen diatur dalam kode etik dosen yang tertuang dalam Pedoman Akademik Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2010. Kode etik kepegawaian khususnya dosen tertuang dalam AD/ART dan Kode Etik Dosen sesuai Keputusan SA No.001/Senat Akd/UPI-SK/V/2008. Kode etik ini berisi sikap dan tata nilai normatif hubungan kerja seluruh civitas akademik yang ada di Program Studi, Fakultas dan Universitas, mulai dari dosen, mahasiswa, karyawan dan pimpinan, baik pada saat interaksi perkuliahan, bimbingan maupun hubungan sosial akademis di dalam dan di luar kampus serta interaksi lainnya. Secara umum aturan-aturan tersebut tertera pada pedoman pelaksanaan pembinaan tenaga edukatif FPIPS UPI.

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dosen Program Studi Manajemen Resort & Leisure, dilakukan dengan dua cara yaitu pendidikan dan pelatihan. Peningkatan kemampuan dan kualitas dosen dengan cara pendidikan dilakukan dengan jalur gelar dan nongelar. Sedangkan cara non pendidikan diantaranya dilakukan dengan : 1) Mengikut sertakan dosen dalam kegiatan seminar dan lokakarya. 2) Mengikut sertakan dosen dalam pelatihan bahasa Inggris.

Dilakukan melalui pengajuan penerimaan CPNS untuk dosen yang telah menyandang/menyelesaikan pendidikan S2 yang memiliki disiplin ilmu yang berkaitan dengan kepariwisataan khususnya mengenai manajemen resort & leisure yang memang sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan program studi ke depan. Pemanfaatan tenaga dosen disesuaikan dengan sebaran kurikulum mata kuliah program studi yang tentunya telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar kerja bidang kepariwisataan.

E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

Kurikulum Program Studi Manajemen Resort & Leisure dirancang dalam rangka implementasi strategis. Untuk menjabarkan visi, misi, sasaran dan tujuan program studi. Kurikulum Program Studi Manajemen Resort & Leisure di bagi menjadi delapan kelompok yaitu :

- 1) Mata Kuliah Umum (MKU) sebanyak 14 sks.
- 2) Mata Kuliah Keahlian (MKK) Fakultas sebanyak 6 sks.
- 3) Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Wajib sebanyak 82 sks.
- 4) Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pilihan sebanyak 6 sks dari 16 sks yang ditawarkan.
- 5) Mata Kuliah Keahlian Perluasan dan Pendalaman (MKPP) sebanyak 18 sks
- 6) Mata Kuliah Keahlian (MKK) Konsentrasi sebanyak 11 sks.
 - a. Konsentrasi Pengembangan Resort & Leisure
 - b. Konsentrasi Pengelolaan Resort & Leisure
- 7) Mata Kuliah Latihan Akademik sebanyak 8 sks.

Jumlah beban studi secara keseluruhan sebanyak 145 sks

Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan *stakeholder* dalam bidang kebudayaan dan kepariwisataan (pemerintah, pelaku usaha pariwisata dan masyarakat) maka kurikulum program studi Manajemen Resort & Leisure menganut system fleksibel dengan cara mereviu dan mengevaluasi secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan zaman.

Struktur sebaran kurikulum pada Program Studi Manajemen Resort & Leisure adalah sebagai berikut :

No	Kelompok Mata Kuliah	SKS
1	Mata Kuliah Umum	14
2	Mata Kuliah Keahlian Fakultas	6
3	Mata Kuliah Keahlian Program Studi Wajib	82
4	Mata Kuliah Keahlian Program Studi Pilihan	6
5	Mata Kuliah Keahlian Perluasan dan Pendalaman	18

6	Mata Kuliah Keahlian Konsentrasi	11
	a. Pengembangan Resort & Leisure = 11 sks	
	b. Pengelolaan Resort & Leisure = 11 sks	
7	Mata Kuliah Latihan Akademik	8
Jumlah		145

Muatan Materi Pembelajaran yang terkandung dalam kurikulum Program Studi Manajemen Resort & Leisure menganut intra dan keterkaitan antar disiplin ilmu, hal ini disebabkan karena pariwisata merupakan suatu bidang ilmu/pengetahuan yang lintas disiplin ilmu, antara lain :

- a. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga.
- b. Mata kuliah pilihan yang merujuk kepada harapan/kebutuhan mahasiswa.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terdekat ditawarkan dalam mata kuliah pendalaman dan perluasan seperti mata kuliah Strategi Pengelolaan PCO, PEO dan EO, mata kuliah Perilaku Konsumen Kepariwisataaan, mata kuliah Planologi Kepariwisataaan, mata kuliah Arsitektur Kepariwisataaan, mata kuliah Sistem Informasi Kepariwisataaan, mata kuliah Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Resort, dan mata kuliah Studi Kelayakan Resort & Leisure

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa baik individu maupun kelompok mahasiswa tertentu maka diberikan mata kuliah bebas pilihan sebanyak 6 sks yaitu :

NO	KODE	MKK-PROGRAM STUDI-PILIHAN*)	SKS
1	MR 306	Manajemen SDM	2
2	MR 403	Bahasa Jepang Pariwisata Akhir	2
3	MR 404	Bahasa Mandarin Pariwisata Akhir	2
4	MR 503	Manajemen Usaha ODTW Alam	2
5	MR 504	Manajemen Usaha ODTW Bahari	2
6	MR 505	Manajemen Usaha ODTW Olahraga & Rekreasi	2
7	MR 506	Manajemen Usaha ODTW Religi dan Budaya	2

8	MR 516	Sistem Pemerintahan Indonesia	2
JUMLAH SKS			6

Selain itu juga ditawarkan mata kuliah pilihan konsentrasi sebanyak 11 SKS yaitu :

NO	KODE	MKK KONSENTRASI PENGEMBANGAN RESORT & LEISURE	SKS	SMT
1	MR 312	Analisis Dampak Lingkungan Kepariwisata	3	7
2	MR 508	Strategi Pengembangan dan pengelolaan Resort & Leisure	3	7
3	MR 511	Strategi Pemasaran Resort & Leisure	2	7
4	MR 517	Pengembangan Usaha Rekreasi dan Leisure	3	7
JUMLAH SKS			11	

NO	KODE	MKK KONSENTRASI PENGELOLAAN RESORT & LEISURE	SKS	SMT
1	MR 309	Strategi Pengelolaan Usaha Perjalanan Wisata	2	7
2	MR 512	Monitoring dan Evaluasi Resort & Leisure	3	7
3	MR 514	Strategi Pengelolaan Usaha Hotel dan Restoran	3	7
4	MR 515	Strategi Pengelolaan Usaha Air Lines	3	7
JUMLAH SKS			11	

Mahasiswa lulusan Program Studi Manajemen Resort & Leisure dengan menyandang gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) mempunyai peluang untuk mengembangkan diri: melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, mendapatkan pengetahuan dan pemahaman materi sesuai bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (transferable skills), berorientasi pada karir, peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih besar.

Peluang bagi mahasiswa lulusan Program Studi Manajemen Resort & Leisure dengan menyandang gelar Sarjana Pariwisata dalam mengembangkan diri tergambar dari kurikulum yang menitikberatkan pada :

- 1) Melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang tergambar dalam mata kuliah dasar keilmuan
- 2) Untuk mengembangkan keterampilan dijabarkan dalam kuliah pendalaman dan perluasan seperti mata kuliah Strategi Pengelolaan PCO, PEO dan EO, mata kuliah Perilaku Konsumen Kepariwisataaan, mata kuliah Planologi Kepariwisataaan, mata kuliah Arsitektur Kepariwisataaan, mata kuliah Sistem Informasi Kepariwisataaan, mata kuliah Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Resort, mata kuliah Studi Kelayakan Resort & Leisure
- 3) Untuk berorientasi kearah karir dan pekerjaan dijabarkan dalam mata kuliah bebas pilihan dan mata kuliah pilihan konsentrasi serta dalam bentuk praktek kerja lapangan/*on the job training*, selain itu juga direncanakan adanya sertifikasi kompetensi yang berhubungan dengan kepariwisataan antara lain dalam hal manajemen usaha perjalanan wisata, analisis dampak lingkungan kepariwisataan, air lines, hotel dan restoran dan lain-lain.

Sumber informasi yang digunakan dalam penyusunan kurikulum antara lain buku pedoman pengembangan kurikulum, hasil studi pelacakan, statuta, kebijakan pimpinan, peraturan perundang-undangan dan sumber lain yang mendukung dan berkaitan dengan penyusunan kurikulum.

Sesuai dengan misi dan visi program studi manajemen resort & leisure, untuk meningkatkan misi pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah, studi kasus, diskusi, seminar dan praktek laboratorium dan studi lapangan dengan melibatkan mahasiswa.

Untuk efisiensi internal dan eksternal, dalam proses kegiatan belajar mengajar, Program Studi Manajemen Resort & Leisure selain menggunakan tenaga dosen tetap UPI juga menggunakan tenaga dosen luar biasa, yang merupakan pakar dan atau praktisi dalam bidang kepariwisataan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari program studi, yaitu untuk menciptakan lulusan yang memiliki kualitas dan kompetensi yang dilengkapi dengan sertifikasi yang diakui baik nasional maupun internasional yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar, dosen program studi Manajemen Resort & Leisure dianjurkan untuk menggunakan silabi, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam evaluasi. Selain itu juga bertujuan agar adanya kesesuaian antara strategi, metode dengan tujuan, juga akan sangat tepat dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan.

Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah dapat dilihat dari silabi dan hasil evaluasi secara acak dari daftar kehadiran dosen yang dapat menunjukkan kesesuaian anatara materi dengan tujuan mata kuliah.

Efisiensi pembelajaran disajikan dalam bentuk handout dan silabi, sedangkan untuk produktivitas digunakan metode resitasi / pemberian tugas oleh dosen. Struktur dan rentang kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan jadwal perkuliahan. Untuk menambah informasi khususnya yang berhubungan dengan kepariwisataan di ruang program studi Manajemen Resort & Leisure sudah tersedia fasilitas internet.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar tidak saja didapat di ruang kelas, tetapi juga dapat dilakukan dalam kegiatan diskusi, tugas, tanya jawab, seminar dan lokakarya.

Bimbingan skripsi diberikan sejak semester ke 5 yaitu sejak diberikannya mata kuliah Metodologi Penelitian Resort & Leisure.

Pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya, dilakukan melalui pemberian tugas, mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan seminar dan melakukan penelitian lapangan. Keterampilan dan kemampuan umum yang dapat dialihkan seperti keterampilan komputer, kemampuan penguasaan bahasa yang akan sangat menunjang dalam mencari peluang kerja/menciptakan lapangan kerja. Pemahaman dan pemanfaatan kemampuan dapat dilakukan dalam seminar, diskusi dan kegiatan lain yang dapat menambah pemahaman dan pemanfaatan terhadap ilmu tentang kepariwisataan yang telah diperolehnya.

Kemauan dan kemampuan belajar mandiri diarahkan dengan memberikan tugas dan laporan individu. keseriusan dalam proses

pembelajaran oleh mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian peningkatan IPK setiap tahunnya.

Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa terutama untuk penilaian studi dilakukan sistem Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Strategi dan Metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dilakukan dengan cara ujian tertulis, tugas, skripsi dan ujian sidang.

Penentuan yudisium dilakukan dengan menggunakan Pedoman Universitas yaitu :

- 1) Penentuan yudisium yaitu dengan $(2 \times \text{IPK}) + (1 \times \text{Nilai Ujian Sidang})$ dibagi 3
- 2) Batas nilai minimal yudisium adalah 2,00
- 3) Derajat yudisium yaitu Cum Laude 3,50 – 4,00, sangat memuaskan 2,75 – 3,49 dan memuaskan 2,00 – 2,74

Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa terhadap yudisium belum dapat dilakukan karena program studi ini merupakan program studi yang baru, dan baru akan meluluskan wisudawan pada Bulan April 2009.

Walaupun sarana yang tersedia untuk menjaga harmonisasi interaksi antara dosen dengan mahasiswa di dalam kampus belum memadai dan hanya dapat dilakukan terbatas pada saat proses belajar mengajar, namun dosen dan mahasiswa dapat melakukan konsultasi dan diskusi yang dilakukan di kantor program studi. Sedangkan untuk kegiatan di luar kampus interaksi antara mahasiswa dengan dosennya dapat dijalin dengan baik, hal ini disebabkan oleh karena mayoritas dosen yang mengajar di Program Studi Manajemen Resort & Leisure adalah para pakar dan praktisi yang bergerak dibidang kepariwisataan sehingga para mahasiswa dapat menemui dosennya dengan mengunjungi kantor atau instansi dimana dosennya berada dan sekaligus mendapat informasi dan pengetahuan yang diperolehnya di luar jam kuliah.

Dalam rangka peningkatan mutu dan kuantitas kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas academica Program Studi Manajemen Resort &

Leisure dilakukan setiap semester melalui kegiatan temu wicara, dialog, seminar, diskusi dan rapat-rapat dosen.

Untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dituangkan dalam rancangan anggaran Program Studi Manajemen Resort & Leisure melalui kegiatan penelitian, seminar, lokakarya, diskusi dan pengabdian kepada masyarakat.

Keikutsertaan civitas akademika baik dosen maupun mahasiswa dalam kegiatan akademik (seminar, symposium, diskusi, eksepsi dan penelitian) baik yang bertaraf lokal maupun nasional. Selain itu juga Program Studi Manajemen Resort & Leisure juga memiliki agenda kegiatan seminar yang dilakukan setiap 2 bulan sekali.

Pengembangan kepribadian ilmiah dilakukan dengan cara mengikutsertakan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, seminar dan memberikan pelatihan dalam bentuk *on the job training* yang disertai dengan kompetensi dan sertifikasi.

Program studi belum dapat mengukur secara pasti apakah kompetensi yang telah dicapai sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, namun demikian dari data sebaran alumni yang dimiliki dapat digambarkan bahwa kompetensi lulusan telah sesuai dengan apa yang diharapkan, ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang langsung diserap oleh pasar kerja yang bergerak di bidang kepariwisataan.

Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan) dapat dilihat sebagaimana table berikut :

Tabel 2
Kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa
(termasuk IPK dan yudisium lulusan)

NO	NIM	Nama Mahasiswa	IPK	Tanggal Lulus	Lama Studi
Wisuda April 2009					
1	055934	Muna Agustina	3.66	Bandung, 27 Februari 2009	7 Smt

2	055772	Lina Ubayanti	3.66	Bandung, 27 Februari 2009	7 Smt
3	055554	Tika Chandra A	3.51	Bandung, 27 Februari 2009	7 Smt
4	055428	Mulyani	3.51	Bandung, 27 Februari 2009	7 Smt
5	055949	Putri Rizkia	3.50	Bandung, 27 Februari 2009	7 Smt
6	054954	Torry Ariandri	3.39	Bandung, 27 Februari 2009	7 Smt
Wisuda Agustus 2009					
7	055734	Riska Rahmayani	3.58	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
8	057078	Meri Romaida	3,57	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
9	055647	Sarah Farida M	3,57	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
10	055502	Nurani Septiani Dewi	3,55	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
11	056026	Agnes Putri Purba	3,51	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
12	054981	Irwan haribudiman	3,50	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
13	055585	Anggrita Ariyanti	3,50	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
14	055512	Aep Wawan Juanda	3,48	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
15	054637	Rima Megasari	3,46	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
16	055936	Winny Astriani	3,46	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
17	055483	Handari Pramanitia	3,44	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
18	057262	Hafidz Maulana	3,44	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
19	055801	Raditya Fauzia Restu	3,39	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
20	055548	Susilowati Endaryani	3,36	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
21	055896	Ratih Aryati	3,35	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
22	057247	Iwan Rachmawan	3,33	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
23	055425	Devi Megawati	3,30	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
24	057223	Lira Wahty Sya'ban	3,25	Bandung, 23 Juni 2009	8 Smt
Wisuda Desember 2009					
25	055736	Umu Kulsum	3,58	Bandung, 27 Juli 2009	8 Smt
26	055579	Dewi Puspa Sari	3,44	Bandung, 27 Juli 2009	8 Smt
27	055747	Nurfajri	3,37	Bandung, 27 Juli 2009	8 Smt
28	057260	Siti Rahmah Malawat	3,34	Bandung, 27 Juli 2009	8 Smt
29	055932	Billy Friestman Joel	3,34	Bandung, 27 Juli 2009	8 Smt
30	055809	Yoga Saputra	3,26	Bandung, 27 Juli 2009	8 Smt
31	055891	Yessy Andriyani	3,22	Bandung, 27 Juli 2009	8 Smt
32	055764	Maya Krisdinarti	3,21	Bandung, 27 Juli 2009	8 Smt
33	055976	Arif Rochman	3,01	Bandung, 27 Juli 2009	8 Smt
34	055383	Lusianna Sihaloho	3,48	Bandung, 31 Agustus 2009	8 Smt
35	055544	Yunita Talahta	3,39	Bandung, 31 Agustus 2009	8 Smt
36	055912	Adinda Cikal Gita M	3,36	Bandung, 31 Agustus 2009	8 Smt
37	055415	Fahmi Azhar Rahdian	3,31	Bandung, 31 Agustus 2009	8 Smt
38	055782	Oki Respati	3,28	Bandung, 31 Agustus 2009	8 Smt
39	055699	Yayan Mulyana	3,28	Bandung, 31 Agustus 2009	8 Smt
40	055986	Sulistyo DP.	3,08	Bandung, 31 Agustus 2009	8 Smt
41	057265	Sylmi Kamila	3,05	Bandung, 31 Agustus 2009	8 Smt
42	057256	Tisno	3,05	Bandung, 31 Agustus 2009	8 Smt
43	055729	Asky Rismayanati	3.26	Bandung, 31 Oktober 2009	8 Smt
44	057258	Rahman Nurdian	3.16	Bandung, 31 Oktober 2009	8 Smt
45	055964	Andi Mardani	3.38	Bandung, 31 Oktober 2009	8 Smt

Wisuda April 2010					
25				Bandung, 25 Februari 2010	9 Smt
26				Bandung, 25 Februari 2010	9 Smt
27				Bandung, 25 Februari 2010	9 Smt
28				Bandung, 25 Februari 2010	9 Smt
29				Bandung, 25 Februari 2010	9 Smt
30				Bandung, 25 Februari 2010	9 Smt
31				Bandung, 25 Februari 2010	7 Smt
32				Bandung, 25 Februari 2010	7 Smt
33				Bandung, 25 Februari 2010	7 Smt

Kepuasan lulusan sampai saat ini belum dapat diukur karena baru diadakan penelusuran mengenai kepuasan lulusan. Sedangkan untuk Kepuasan pemanfaatan lulusan belum dapat diketahui secara pasti karena baru dilakukan penelusuran mengenai kepuasan pemanfaatan lulusan, sedangkan untuk keberlanjutan penyerapan lulusan sampai saat ini belum ada MOU tentang penggunaan lulusan, namun dengan telah diserapnya para lulusan diharapkan dapat menjadi promosi bagi para lulusan berikutnya.

Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian antara lain :

- a. Maket kawasan wisata
- b. Laporan penelitian
- c. Skripsi
- d. Laporan pelaksanaan praktek kerja lapangan
- e. Jurnal ilmiah
- f. Laporan makalah seminar resort & Leisure

F. PEMBIAYAAN , SARANA DAN PRASARANA, DAN SISTEM INFORMASI

Sumber dana untuk Program Studi diperoleh dari :

- a. SPP
- b. Praktikum
- c. DPL
- d. Hibah

Dana yang diperoleh Program Studi Manajemen Resort & Leisure dialokasikan untuk pembiayaan :

- a. Penyelenggaraan pendidikan seperti untuk review kurikulum, praktikum, pengadaan dan pemeliharaan media pembelajaran.
- b. Penelitian dan pengembangan.
- c. Kemahasiswaan.
- d. Modernisasi kampus dan fasilitas.
- e. Penataan kelembagaan dan sistem manajemen.
- f. Penataan SDM.
- g. Peningkatan citra UPI.

Pengelolaan dana sepenuhnya dilakukan oleh program studi yang dipertanggungjawabkan kepada Rektor setiap akhir tahun perkuliahan. Penggunaan dana disesuaikan dengan platform dan usulan yang disetujui oleh Rektor.

Dana yang diperoleh program studi ditentukan berdasarkan jumlah mahasiswa yang ada. Khusus dana praktikum yang diperoleh dari mahasiswa 80% diluncurkan ke program studi.

Pemanfaatan dana yang diperoleh digunakan sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah ditetapkan.

Sarana dan prasarana yang tersedia di Program Studi Manajemen Resort & Leisure khususnya dan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial umumnya, dikelola, dimanfaatkan, dipelihara bersama-sama dengan program studi dan atau jurusan lain yang terdapat dalam lingkungan FPIPS.

Fasilitas gedung mengikuti fasilitas yang dimiliki oleh fakultas, sedangkan ruang kuliah yang dapat digunakan untuk keperluan akademik tersedia empat ruang kuliah. Laboratorium yang digunakan terdiri dari laboratorium komputer yang dikelola oleh Universitas, dan laboratorium yang tempatnya bersamaan dengan kantor program studi untuk kegiatan analisis yang lebih detail. Perpustakaan hanya memanfaatkan perpustakaan yang ada di Universitas dan perpustakaan lain yang terkait.

Fasilitas yang tersedia: komputer ada 10 unit, meja gambar ada satu unit, infocus ada 6 unit, GPS ada 3 unit, handycamp ada 1 unit, dan kamera digital ada 2 unit.

Program Studi Manajemen Resort & Leisure memiliki 10 unit komputer yang dapat digunakan baik oleh dosen maupun mahasiswa dalam rangka proses belajar dan penelitian. Sedangkan untuk kepentingan praktikum komputer menggunakan laboratorium yang tersedia di Universitas.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh program studi jika dilihat dari kesesuaian dan kecukupan pada hakekatnya belum memadai, karena jumlah mahasiswa yang membutuhkan komputer sebanyak 309 mahasiswa sedangkan jumlah komputer hanya ada 10 unit, meja gambar hanya satu, teodolit hanya satu unit, dan GPS hanya ada tiga unit.

Pengadaan peralatan sangat tergantung pada anggaran yang tersedia di Universitas, dan dana yang diperoleh dari dana masyarakat dalam bentuk Dana Pengembangan Lembaga (DPL) yang berasal dari jalur penerimaan UM UPI.

Pemeliharaan sangat tergantung pada penggunaan peralatan laboratorium itu sendiri, oleh karena itu setiap pengguna dimohon hati-hati sesuai dengan standard operation procedure. Jika ada kerusakan maka dana yang digunakan adalah dana praktikum yang diperoleh dari dana masyarakat (mahasiswa).

Pemanfaatan peralatan disesuaikan dengan mata kuliah yang betul-betul membutuhkan, dengan cara menginventarisir mata kuliah dan ruang kuliah yang digunakan.

Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi telah digunakan dengan sangat baik dalam mencari data atau informasi yang berhubungan dengan kepariwisataan baik yang dilakukan oleh tenaga dosen mahasiswa.

Keberadaan dan pemanfaatan *on-campus connectivity devices* (intranet) baru dapat diakses dan dihubungkan jaringannya melalui UPI NET.

Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices (internet)* telah dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk mengakses literature, informasi atau data yang diperlukan untuk

G. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen program studi telah relevan dengan kebutuhan akademik maupun para pihak yang membutuhkannya terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan kepariwisataan di Indonesia.

Agenda keberlanjutan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dituangkan dalam bentuk laporan atau jurnal ilmiah. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dilakukan setiap semester.

Banyak dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berjumlah tiga jenis kegiatan yaitu bakti sosial, buka bersama dengan kaum duafa dan donor darah yang dilakukan melalui Korps Sukarelawan UPI.

Hubungan tri darma perguruan tinggi yaitu antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu bahwa hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bahan pengajaran. Demikian juga hasil dari proses pengajaran digunakan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 4

Banyak dan kualitas kegiatan penelitian dan publikasi dosen

No	Nama Dosen/Peneliti	Judul	Tahun
1	Prof. Dr. Darsiharjo, MS.	RIPPPDA Kabupaten Sukabumi	2007
		SOP Promosi Kepariwisata Jawa Barat	2007
		Penyusunan Pola Pembinaan Kepariwisata Jawa Barat	2007
		Penyusunan Kajian Pembentukan Museum Tsunami Aceh dalam Bidang Pendidikan dan	2007

		Pelatihan	
		RAPERDA Penyelenggaraan Pariwisata Jawa Barat	2007
		Penyusunan Direktori Kepariwisata Jawa Barat	2007
		Pengembangan Modul Mata Kuliah Konsentrasi Manajemen Resort & Leisure untuk Mendapatkan Kompetensi Sertifikasi Lulusannya	2007
		Pengembangan Kriteria Standar untk Sertifikasi Kawasan Wisata dengan Menggunakan Sistem Teknologi Informasi dalam Era Otonomi Daerah	2007
		RPJM Kota Padang Panjang	2008
		Pengembangan Potensi Seni Tradisi di Jawa Barat melalui Pembinaan Sentra-sentra Budaya Industri Seni dan pariwisata	2009
		Perencanaan Tahura Ir. H. Juanda dengan Pendekatan Bahaya Lanskap dan Preferensi Visual	2009
2	Fitri Rahmafitria, SP., M.Si.	Perencanaan Tahura Ir. H. Juanda dengan Pendekatan Bahaya Lanskap dan Preferensi Visual	2009
		Studi Perencanaan : Master Plan TWA Cimanggu, Ciwidey, Jawa Barat	2009
		Studi Perencanaan : Master Plan TWA Kawah Putih, Ciwidey, Jawa Barat	2009
		Studi Perencanaan : Master Plan Wana Wisata Ranca Upas, Ciwidey, Jawa Barat	2009
		Studi Perencanaan : Master Plan Patuha Resort, Ciwidey, Jawa Barat	2009
3	Sri Marhanah, SS.	Perencanaan Tahura Ir. H. Juanda dengan Pendekatan Bahaya Lanskap dan Preferensi Visual	2009
		Pengembangan Modul Mata Kuliah Konsentrasi Manajemen Resort & Leisure untuk Mendapatkan Kompetensi Sertifikasi Lulusannya	2007

Hubungan kerjasama penelitian maupun *on the job training* telah dirintis sejak berdirinya program studi ini baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan kerjasama dan kemitraan dalam hal penelitian dilakukan berdasarkan tawaran yang datang dari pengusaha yang bergerak dalam bidang kepariwisataan maupun dari Dinas kebudayaan dan Pariwisata kepada program studi manajemen resort & leisure melalui Universitas Pendidikan Indonesia. Salah satu tujuan kerjasama *on the job training* adalah untuk mendapatkan pelatihan yang disertai dengan kompetensi dan sertifikasi yang nantinya akan menjadi

bekal bagi lulusan program studi Manajemen Resort & Leisure dalam menghadapi tantangan kebutuhan dunia kerja.

Jangka waktu penyelesaian tugas akhir berupa skripsi dapat dilihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5
Jangka Waktu Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

No	NIM	Nama Mahasiswa	SK Pembimbing Skripsi	SK Ujian Sidang	Lama Penyelesaian Skripsi (bulan)
1	055699	Yayan Mulyana	9 Sep 2008	31 Agu 2009	12
2	055772	Lina Ubayanti	9 Sep 2008	27 Feb 2009	6
3	055428	Mulyani	9 Sep 2008	27 Feb 2009	6
4	055554	Tika Chandra A	9 Sep 2008	27 Feb 2009	6
5	055512	Aep Wawan Juanda	9 Sep 2008	23 Jun 2009	10
6	055949	Putri Rizkia	9 Sep 2008	27 Feb 2009	6
7	057223	Lira Wafty Sya'ban	9 Sep 2008	23 Jun 2009	10
8	057262	Hafidz Maulana	9 Sep 2008	23 Jun 2009	10
9	055801	Raditya Fauzia Resti	9 Sep 2008	23 Jun 2009	10
10	055934	Muna Agustina	9 Sep 2008	27 Feb 2009	6
11	054954	Torry Ariandri	9 Sep 2008	27 Feb 2009	6
12	055548	Susilowati Endaryani	9 Sep 2008	23 Jun 2009	10
13	055734	Riska Rahmayani	5 Jan 2009	23 Jun 2009	6
14	054981	Irwan haribudiman	5 Jan 2009	23 Jun 2009	6
15	055483	Handari Pramanitia	5 Jan 2009	23 Jun 2009	6
16	055736	Umu Kulsum	5 Jan 2009	27 Jul 2009	7
17	055425	Devi Megawati	5 Jan 2009	23 Jun 2009	6
18	055585	Anggrita Ariyanti	5 Jan 2009	23 Jun 2009	6
19	055896	Ratih Aryati	5 Jan 2009	23 Jun 2009	6
20	055976	Arif Rochman	5 Jan 2009	27 Jul 2009	7
21	055809	Yoga Saputra	5 Jan 2009	27 Jul 2009	7
22	055936	Winny Astriani	5 Jan 2009	23 Jun 2009	6
23	057247	Iwan Rachmawan	5 Jan 2009	23 Jun 2009	6
24	055383	Lusianna Sihaloho	5 Jan 2009	31 Agu 2009	8
25	057256	Tisno	5 Jan 2009	31 Agu 2009	8

26	055647	Sarah Farida M	5 Jan 2009	23 Jun 2009	6
27	056026	Agnes Putri Purba	4 Mei 2009	23 Jun 2009	2
28	055782	Oki Respati	4 Mei 2009	31 Agu 2009	4
29	055415	Fahmi Azhar Rahdian	4 Mei 2009	31 Agu 2009	4
30	057078	Meri Romaida	4 Mei 2009	23 Jun 2009	2
31	055502	Nurani Septiani Dewi	4 Mei 2009	23 Jun 2009	2
32	054637	Rima Megasari	4 Mei 2009	23 Jun 2009	2
33	055912	Adinda Cikal Gita M	4 Mei 2009	31 Agu 2009	4
34	055747	Nurfajri	4 Mei 2009	27 Jul 2009	3
35	055964	Andi Mardani	4 Mei 2009	30 Okt 2009	6
36	055986	Sulistyo DP.	4 Mei 2009	31 Agu 2009	4
37	055932	Billy Friestman Joel	4 Mei 2009	27 Jul 2009	3
38	057258	Rahman Nurdian	4 Mei 2009	30 Okt 2009	6
39	057260	Siti Rahmah Malawat	4 Mei 2009	27 Jul 2009	3
40	055579	Dewi Puspa Sari	4 Mei 2009	27 Jul 2009	3
41	055891	Yessy Andriyani	4 Mei 2009	27 Jul 2009	3
42	057265	Sylmi Kamila	19 Mei 2009	31 Agu 2009	4
43	055764	Maya Krisdinarti	19 Mei 2009	27 Jul 2009	3
44	055544	Yunita Talahta	19 Mei 2009	31 Agu 2009	4
45	055729	Asky Rismayanati	18 Agu 2009	30 Okt 2009	3

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh program studi atau kerjasama dengan pemerintah dan pelaku usaha pariwisata dilakukan setiap tahun, diantaranya:

1. Penyusunan RIPPDA Kabupaten Sukabumi.
2. Penyusunan SOP Promosi Kepariwisata Jawa Barat.
3. Penyusunan Pola Pembinaan Kepariwisata Jawa Barat.
4. Penyusunan Kajian Pembentukan Museum Tsunami Aceh dalam Bidang Pendidikan dan Pelatihan.
5. Penyusunan RAPERDA Penyelenggaraan Pariwisata Jawa Barat.
6. Penyusunan Direktori Kepariwisata Jawa Barat.
7. Pengembangan Modul Mata Kuliah Konsentrasi Manajemen Resort & Leisure untuk Mendapatkan Kompetensi Sertifikasi Lulusannya.
8. Pengembangan Kriteria Standar untk Sertifikasi Kawasan Wisata dengan Menggunakan Sistem Teknologi Informasi dalam Era Otonomi Daerah.
9. Penyusunan RPJM Kota Padang Panjang.

10. Pengembangan Potensi Seni Tradisi di Jawa Barat melalui Pembinaan Sentra-sentra Budaya Industri Seni dan pariwisata.

Setiap kerjasama yang dilakukan baik dengan pihak swasta maupun pemerintah harus menguntungkan kedua belah pihak. Kepuasan dari pihak lain dapat dilihat dari adanya penawaran kerjasama kembali khususnya dalam hal penelitian.

II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT & LEISURE

1. Analisis Setiap Komponen

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Serta Strategi pencapaian

Analisis SWOT Program Studi Manajemen Resort & Leisure dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari sisi Visi, **Ketuatan**: Program Studi Manajemen Resort & Leisure dirumuskan secara realistis dan fleksibel yang didasarkan pada pengkajian untuk kurun waktu tertentu sekarang dan dimasa yang akan datang, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta kenyataan tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh para lulusan untuk menghadapi persaingan global, pada masa datang dalam perkembangan IPTEKS, masyarakat nasional dan global. **Kelemahan**: sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya dapat mengimplementasikan visi program studi. **Peluang**: Program Studi Manajemen Resort & Leisure memiliki potensi dan kemampuan untuk berperan secara efektif dalam pembangunan khususnya dalam bidang kepariwisataan. **Tantangan**: Perubahan status UPI menjadi BHMN menuntut sistem baru, budaya kerja baru, persepsi baru dan sikap baru yang harus dimiliki oleh seluruh civitas akademika UPI.

Dari sisi Misi, **Kekuatan:** Program Studi Manajemen Resort & Leisure diuraikan secara jelas dan lengkap sesuai dengan upaya yang akan dilakukan dalam merealisasikan atau mewujudkan visi program studi. **Kelemahan:** dukungan SDM terutama kualitas dosen masih perlu ditingkatkan untuk memanfaatkan perkembangan IPTEK dan pengembangan keilmuan khususnya yang berhubungan dengan dunia kepariwisataan. **Peluang:** tersedia dana untuk mengembangkan IPTEK dari institusi nasional maupun internasional untuk mendukung pengembangan profesionalisme tenaga edukatif. **Tantangan:** persaingan global menuntut setiap tenaga edukatif proaktif memanfaatkan peluang yang ada.

Dari sisi Tujuan, **kekuatan:** Tujuan Program Studi Manajemen Resort & Leisure dirumuskan secara jelas, lengkap dan sesuai dengan visi dan misi Program Studi Manajemen Resort & Leisure. **Kelemahan:** komitmen civitas akademika untuk berkontribusi dalam meningkatkan keunggulan komparatif dan kompetitif kelembagaan masih perlu ditingkatkan. **Peluang:** otonomi memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global. **Tantangan:** menghadapi tantangan global, tugas program studi semakin berat karena harus memenuhi tuntutan lokal dan nasional, juga harus menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat regional dan global.

Dari sisi Strategi Pencapaian, **kekuatan:** komitmen dosen Program Studi Manajemen Resort & Leisure untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas dosen. **Kelemahan:** masih minimnya jumlah tenaga dosen tetap bila dibandingkan dengan rasio jumlah mahasiswa. **Peluang:** adanya tawaran beasiswa dari perguruan tinggi luar negeri namun terhalang oleh umur. **Tantangan:** untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional dituntut kerja keras dosen dalam meningkatkan kinerjanya.

B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Analisis SWOT dari sisi Tatapamong memiliki **Kekuatan**: adanya tupokasi yang jelas untuk masing-masing pamong. **Kelemahan**: keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masing-masing pengelola. **Peluang**: adanya beasiswa yang diberikan khususnya bagi dosen muda untuk melanjutkan studi dalam rangka meningkatkan mutu tenaga pengajar. **Tantangan**: adanya perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lain yang menawarkan jabatan dan tunjangan yang lebih tinggi.

Dari sisi Kepemimpinan, **kekuatan**: Ketua Program Studi telah melakukan mekanisme pekerjaan, mengkoordinasikan kegiatan akademik dan keuangan program studi, mengarahkan secara operasional pengembangan laboratorium, menyusun dan menyelaraskan kegiatan dosen sesuai dengan POB , mereview dan mengembangkan kurikulum, adanya struktur organisasi kepemimpinan program studi yang solid. **Kelemahan**: Mekanisme kerja Ketua Program Studi belum terdeskripsikan dengan baik yang salah satunya dikarenakan kurangnya tenaga pendukung berupa jumlah tenaga dosen tetap. **Peluang**: banyak Program-program kerja program studi yang memerlukan kerjasama civitas akademika dalam upaya mencapai visi dan misi program studi. **Tantangan**: perlu adanya komunikasi aktif untuk meningkatkan kinerja dosen sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan program studi.

Dari sisi Sistem Pengelolaan, **Kekuatan**: kemampuan manajerial pengelolaan program studi yang disesuaikan dengan latar belakang profesi dan kemampuannya yang didukung oleh komitmen yang tinggi dari para dosen untuk mendukung program studi. **Kelemahan**: minimnya jumlah tenaga dosen tetap menyebabkan terganggunya pendistribusian tugas pengelolaan serta belum meluasnya kerjasama dengan organisasi profesi. **Peluang**: adanya desentralisasi dalam pengelolaan program studi seiring dengan regenerasi yang berjalan dengan lancar karena banyaknya dosen muda yang dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreativitasnya. **Tantangan**: adanya Perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan lain yang menawarkan jabatan dan tunjangan yang lebih tinggi, serta kepercayaan dari masyarakat akan berkurang apabila kualitas hasil program studi tidak sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.

Dari sisi Penjamin Mutu dapat dianalisa sebagai berikut: **Kekuatan:** adanya standar kelulusan baku, adanya evaluasi pada setiap akhir semester, adanya sistem penjaminan mutu dan sistem audit akademik. **Kelemahan:** belum lengkapnya balikan dari lulusan karena masih merupakan program studi baru yang baru memiliki lulusan, belum adanya standar penilaian mutu yang dilakukan oleh pihak luar kampus, biaya review kurikulum dan penyesuaian kurikulum yang terbatas. **Peluang:** Kerjasama antara program studi dengan stakeholder kepariwisataan akan menjamin akuntabilitas, keberhasilan pencapaian peningkatan IPK oleh mahasiswa akan meningkatkan kepercayaan stakeholder kepariwisataan terhadap program studi Manajemen Resort & Leisure, adanya kerjasama stakeholder dalam sertifikasi kompetensi. **Tantangan:** Belum dapat dimanfaatkannya hasil evaluasi satuan kendali mutu oleh pihak luar. Standar yang berbeda-beda menyebabkan daya saing lulusan yang sulit diprediksi. Belum adanya lulusan menyebabkan evaluasi terhadap proses pembelajaran belum dapat dilakukan secara pasti untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja.

C. MAHASISWA DAN LULUSAN

Analisis SWOT Kemahasiswaan Program Studi Manajemen Resort & Leisure, **Kekuatan:** Tingginya minat lulusan SLTA yang ingin melanjutkan pendidikan jenjang S1 pada Program Studi Manajemen Resort & Leisure. Tersedianya beberapa wadah kegiatan untuk menyalurkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa baik dalam proses belajar mengajar maupun berbagai kegiatan di luar kampus. **Kelemahan:** Belum lengkapnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan kemahasiswaan. Masih terbatasnya jaringan kemahasiswaan dengan lembaga-lembaga lain yang dapat bekerjasama. **Peluang:** Banyaknya lembaga-lembaga/perusahaan-perusahaan yang mempercayai dan menyediakan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi. Tingginya minat pemerintah baik pemerintah daerah maupun provinsi dan pelaku usaha pariwisata untuk melakukan kerjasama dengan program studi Manajemen Resort & Leisure

sehingga akan menanamkan rasa percaya terhadap kualitas dari lulusan program studi Manajemen Resort & Leisure Universitas Pendidikan Indonesia.

Tantangan: Mahasiswa program studi Manajemen Resort & Leisure belum banyak dikenal bila dibandingkan dengan sekolah tinggi atau perguruan tinggi lain yang memiliki program studi pariwisata, karena program studi ini masih merupakan program studi baru yang merupakan perluasan dari program studi di Universitas Pendidikan Indonesia.

Dari sisi Lulusan, **kekuatan:** Lulusan Program Studi Manajemen Resort & Leisure dibekali dengan kompetensi yang memadai untuk dapat bersaing di dunia kerja terutama dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Praktek PCO, PEO dan EO serta berbagai kegiatan yang dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keilmuan khususnya yang berhubungan dengan kepariwisataan. Lulusan Program Studi Manajemen Resort & Leisure memiliki IPK atau Yudisium lebih dari 3,05 sehingga dapat menjadi bekal kepercayaan diri. **Kelemahan:** Daya serap lulusan untuk menjadi PNS masih rendah terutama pada Departemen Pariwisata yang dikarenakan belum terakreditasinya program studi. **Peluang:** Lulusan Program Studi Manajemen Resort & Leisure memiliki peluang yang sangat besar untuk mendapatkan pekerjaan terutama di perusahaan yang mengelola resort/kawasan wisata, terutama adanya tawaran kerja dari tempat mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/*on the Job Training*. **Tantangan:** Masih adanya pandangan dari masyarakat umum bahwa lulusan dari UPI merupakan calon tenaga pendidik. Adanya persyaratan akreditasi bagi beberapa departemen dalam seleksi CPNS. Belum berjalannya Himpunan Alumni MRL. Saingan peluang kerja terutama dengan lulusan perguruan tinggi lain yang berlatar belakang disiplin ilmu kepariwisataan.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Analisa Swot Sumber Daya Manusia, **Kekuatan:** Sebagian besar dosen lulusan S2 dan S3 dengan latar belakang pendidikan dan non kependidikan. Dosen program studi yang berlatar belakang praktisi dan pakar dalam bidang pariwisata menyebabkan jejaring lebih luas dan lebih kuat, baik dengan

pemerintah dan pelaku usaha pariwisata. Berdasarkan Jumlah dosen secara keseluruhan cukup memadai berdasarkan keahlian dan kualifikasi yang dibutuhkan. **Kelemahan:** Jumlah Guru Besar yang sangat minim (hanya satu orang). Jumlah dosen tetap program studi yang masih kurang. Belum meratanya keahlian dosen dalam bidang mata kuliah tertentu. Karya ilmiah dosen yang masih minim dan hanya terbatas dilingkungan UPI. Ketergantungan pada insentif bagi dosen yang mengajar pada semester berjalan. **Peluang:** Tingginya minat calon dosen untuk menjadi dosen program studi. Terbukanya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan program beasiswa. Undang-undang guru dan dosen serta program sertifikasi dosen yang dapat meningkatkan motivasi dosen. Kerjasama dalam bidang penelitian baik dengan pemerintah maupun para pelaku usaha pariwisata. **Tantangan:** Intensitas dosen dalam membina program studi kaitannya dengan insentif yang tersedia. Daya saing karya ilmiah dan hasil penelitian dosen dari lembaga lain yang lebih unggul. Waktu yang terbatas dari dosen program studi terutama dosen yang berasal dari luar UPI.

E. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Dari sisi Kurikulum, **Kekuatan:** Substansi kurikulum Program Studi Manajemen Resort & Leisure sudah sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, karena dalam penyusunan melibatkan stakeholder dalam bidang kepariwisataan, Kurikulum didisain secara “concurrent” berorientasi pada kebutuhan lapangan, merupakan kombinasi antara pendekatan disiplin ilmu dan pendekatan kompetensi serta bersifat fleksibel. Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala, khusus *updating* materi perkuliahan dilakukan setiap tahun sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi serta tuntutan kebutuhan pasar kerja. **Kelemahan:** Implementasi kurikulum bertentangan dengan kompetensi yang harus dimiliki karena dibatasi oleh jumlah sks, waktu, dan jumlah pertemuan sedangkan beban SKS yang harus ditempuh mahasiswa hanya 145 SKS, dan adanya mata kuliah praktek kerja lapangan yang dilaksanakan paling lama 6 bulan yang dirasakan berat berat bagi mahasiswa agar dapat menyelesaikan pendidikan dengan waktu 3,5 tahun (7 semester),

menyebabkan mahasiswa menyelesaikan studi dalam 8 semester. **Peluang:** mahasiswa telah dibekali kemampuan yang komprehensif dalam ilmu kepariwisataan khususnya mengenai manajemen resort, sehingga mahasiswa dapat berkarya sesuai dengan bidangnya baik bekerja maupun menciptakan lapangan kerja. Penataan sebaran mata kuliah sehingga tidak terjadi penumpukan mata kuliah praktek pada semester tertentu. **Tantangan:** tuntutan kecenderungan global menuntut kurikulum dengan pembaharuan mutu (*benchmarking*) terhadap standar yang bertaraf global. Dan perubahan kebutuhan pasar kerja pariwisata yang relatif cepat, seperti adanya tuntutan sertifikasi dalam kompetensi.

Dari sisi Pembelajaran, **Kekuatan:** Program Studi Manajemen Resort & Leisure didukung oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi S2 dan S3, serta para pakar dan praktisi dalam bidang kepariwisataan. Dosen menyiapkan rencana pengajaran berupa silabi, deskripsi materi perkuliahan, satuan acara perkuliahan (SAP), handout, modul, dan pengadaan fasilitas LCD, sumber bahan ajar, fasilitas internet tersedia di laboratorium Program Studi manajemen resort & Leisure, dan sistem penilaian hasil belajar dilakukan dengan transparan. Motivasi belajar dari mahasiswa yang terus meningkat yang dapat dilihat dari peningkatan pencapaian IPK. **Kelemahan:** Monitoring perkuliahan baru pada kehadiran dosen, belum pada substansi isi perkuliahan. E-learning belum dikembangkan secara optimal. Belum cukupnya media pembelajaran yang memadai. Belum tersedianya labolaorium khusus kepariwisataan. Tenaga dosen tetap program studi yang masih sangat terbatas **Peluang:** Monitoring substansi perkuliahan bisa dilakukan melalui diskusi internal bidang studi, revidi secara sistematis yang dilihat dari komponen kedalaman isi dan kesesuaian dengan tujuan pengajaran, peningkatan kualitas buku bahan ajar. Ketersediaan dari narasumber yang berasal dari para pakar dan praktisi bidang kepariwisataan. Terbukanya kerjasama mahasiswa dengan berbagai perusahaan dalam bidang kepariwisataan untuk melakukan observasi, penelitian dan praktek kerja lapangan. **Tantangan:** Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan mengakses informasi baru sehubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan dan ketepatan studi

mahasiswa, evaluasi efektifitas pembelajaran yang akan memacu semua dosen program studi untuk mewujudkan kompetensi yang telah ditetapkan. Adanya sistem pembelajaran yang lebih baik dari perguruan tinggi lain yang bergerak dalam kepariwisataan yang telah terlebih dulu berdiri. Kepuasan stakeholder yang belum dapat dievaluasi secara pasti. Tidak terpenuhinya persyaratan kebutuhan untuk memasuki dunia kerja khususnya dalam bidang kepariwisataan.

Dari sisi suasana akademik, **Kekuatan:** Program Studi Manajemen Resort & Leisure lebih terprogramnya kegiatan akademik seperti evaluasi dan perencanaan setiap semester semester. Adanya interaksi yang harmonis antara dosen dengan mahasiswa. Fasilitas pendidikan berupa ruang kuliah, seminar, laboratorium, perpustakaan, UPI net, sarana olah raga, sarana unit-unit kegiatan mahasiswa memadai untuk menciptakan iklim akademik. Pengembangan suasana akademik difokuskan pada: pembaharuan sistem manajemen program studi, penyempurnaan dan pemantapan mutu akademik, penyempurnaan fasilitas pembelajaran, peningkatan keahlian staf dosen untuk melanjutkan studi, Dosen Manajemen Resort & Leisure secara rutin mengikuti seminar, diskusi ilmiah, menulis makalah, mengikuti berbagai penelitian untuk memperkuat keahlian bidang studi. **Kelemahan:** Terbatasnya dana untuk penyelenggaraan kegiatan penelitian, pengabdian, seminar dan diskusi. Jumlah ruangan yang belum memadai baik untuk kegiatan proses belajar mengajar, diskusi, konsultasi dan laboratorium penelitian kepariwisataan. Kelengkapan fasilitas ruangan yang belum memadai. Terbatasnya waktu yang dimiliki oleh dosen terutama dosen luar biasa. Sarana praktikum jumlahnya kurang proporsional dengan jumlah mahasiswa untuk praktikum mata kuliah. Kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan program studi. **Peluang:** untuk menambah wawasan mahasiswa dilaksanakan observasi ke industri-industri pariwisata dan dibuat laporannya. Dalam Tugas Akhir dapat diangkat masalah-masalah yang dapat memotivasi mahasiswa untuk bereksperimen, berkreasi dalam bidang pengembangan resort yang menjadi peluang usaha. **Tantangan:** Perkembangan IPTEK yang kompleks dan cepat menuntut Program Studi

Manajemen Resort & Leisure untuk mampu memberikan keilmuan, dan profesionalisme yang sesuai dengan kebutuhan kerja.

F. PEMBIAYAAN , SARANA DAN PRASARANA, DAN SISTEM INFORMASI

Dari sisi Pembiayaan, **Kekuatan:** Sumber keuangan Program Studi Manajemen Resort & Leisure diperoleh dari pemerintah (hibah) serta dari mahasiswa dalam bentuk SPP, dana praktikum, dana pengembangan lembaga (DPL) dan lembaga lain dalam bentuk dalam bentuk beasiswa. Mekanisme perencanaan anggaran dilakukan menjelang akhir tahun yang melibatkan unsur pimpinan UPI, Fakultas dan Program Studi. Alokasi dana Program Studi ditetapkan melalui SK Rektor dalam bentuk Rencana Anggaran Kegiatan Tahunan (RKAT) untuk digunakan dengan mengacu pada prosedur administrasi keuangan negara yang berlaku. **Kelemahan:** Keterbatasan dana menyebabkan pelaksanaan praktikum tidak optimal. Waktu pencairan dana yang sangat pendek dengan waktu pertanggungjawaban. **Peluang:** Banyaknya sumber dana berupa hibah kompetitif dan dana lainnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Dengan adanya kebijakan pimpinan universitas yang memberikan kebebasan kepada program studi untuk melaksanakan kerjasama dengan pihak lain mendorong program studi memiliki peluang untuk mendapatkan sumber dana dengan memanfaatkan SDM, sarana dan prasarana yang ada. **Tantangan:** Persaingan untuk mendapatkan dana dari berbagai institusi sangat ketat. Kurangnya SDM memacu program studi untuk lebih keras lagi dalam upaya mendapatkan sumber dana dari pihak lain.

Dari sisi Sarana dan Prasarana, **Kekuatan:** Program Studi Manajemen Resort & Leisure memiliki fasilitas ruang kantor, perkuliahan, laboratorium, dan sarana olah raga yang memadai serta modernisasi kampus dengan fasilitas ICT yang sangat menunjang pembelajaran. **Kelemahan:** Terbatasnya dana untuk pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Buku teks, jurnal, majalah internasional yang relevan dengan bidang studi masih terbatas. **Peluang:** Peningkatan fasilitas pendidikan akan mendukung pencapaian standar pendidikan tinggi pada tingkat nasional dan internasional. **Tantangan:**

Perkembangan IPTEK menuntut ketersediaan dana yang cukup besar untuk melengkapi dan pemutahiran fasilitas pembelajaran.

Dari sisi Sistem Informasi, **Kekuatan**: Program Studi Manajemen Resort & Leisure tersedianya infrastruktur *Information and Communication Technology* (ITC), Kampus UPI akan memoderenisasi sistem pembelajaran, *on line menagement, e-learning* dan *virtual library* sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien. **Kelemahan**: Sistem informasi manajemen universitas belum dapat memberikan layanan data dan informasi secara lengkap, akurat dan mutahir. **Peluang**: Infrastruktur, sistem informasi akademik dan manajemen berbasis *Information and Communication Technology* (ITC) dapat dikembangkan dengan memanfaatkan dana dari berbagai institusi. Dosen dan mahasiswa sangat adaptif terhadap penggunaan media yang tersedia, dan di dunia kerja sudah banyak mengembangkan media yang kontemporer. **Tantangan** : Pembangunan infrastruktur *Information and Communication Technology* (ITC) masih perlu diperluas, yang didukung oleh kemampuan SDM dalam penguasaan teknologi informasi. Perkembangan media elektronik sangat pesat, sehingga diperlukan pemeliharaan dan updating media yang cukup besar.

G. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

Dari sisi Penelitian. Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, **Kekuatan**: Sumber daya peneliti dosen yang sudah berpengalaman dan memenuhi persyaratan kualifikasi peneliti. Terbukanya tawaran untuk melakukan penelitian baik dari pemerintah maupun pelaku usaha pariwisata. Tersedianya jurnal ilmiah program studi untuk meningkatkan motivasi menulis para dosen. **Kelemahan**: Belum adanya lembaga yang melindungi hak kekayaan intelektual ditingkat lembaga. Banyaknya hasil penelitian dan karya ilmiah yang belum mendapatkan hak paten. Kurangnya minat dosen untuk menulis. Besaran honor kurang dapat menggugah motivasi dosen untuk melakukan penelitian. Realisasi hasil penelitian kepariwisataan tentang pengembangan suatu kawasan objek dan daya tarik wisata (ODTW) terkadang

terbentur oleh status kepemilikan tanah. Ada sebagian industri yang sulit untuk membuat kesepakatan dalam bentuk MOU walaupun industri tersebut digunakan untuk praktek mahasiswa maupun penyelenggaraan pelatihan. **Peluang:** Dana hibah penelitian yang semakin terbuka. Banyaknya permasalahan kepariwisataan yang dapat dijadikan bahan kajian penelitian. Adanya kepercayaan dari pihak luar khususnya pemerintah dan pelaku usaha pariwisata untuk melakukann kerjasama penelitian, baik untuk pembinaan, pengembanagan, perencanaan mauapun pola dasar kepariwisataan yang akan menjadi acuan bagi kepariwisataan disuatu daerah. **Ancaman:** Banyaknya hasil penelitian dan publikasi dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif. Kurangnya promosi atau gaung, dapat menyebabkan peneliti program studi Manajemen Resort & Leisure UPI kalah bersaing dengan peneliti dari perguruan tinggi lain yang lebih lama berdiri dan konsen terhadap kepariwisataan Indonesia. Kepercayaan masyarakat terhadap realisasi hasil penelitian ilmiah khususnya tentang kepariwisataan yang masih rendah

2. Strategi dan Pengembangan

Untuk mengatasi kelemahan dan mengantisipasi tantangan yang akan atau sedang dihadapi, Program Studi Manajemen Resort & Leisure menyusun rencana strategis sebagai berikut:

- a. Merintis dan menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga untuk memperkuat jejaring, menghasilkan lulusan yang mempunyai kualitas dan kompetensi yang dibekali dengan sertifikasi sehingga mempunyai daya saing secara global.
- b. Penambahan jumlah dosen tetap dan meningkatkan pemerataan kemampuan dosen melalui pendidikan baik formal maupun informal, serta lebih memperhatikan kesejahteraan para dosen.
- c. Memperbaiki proses pembelajaran serta menyesuaikan kurikulum sesuai dengan perkembangan tuntutan dan kebutuhan pasar kerja untuk meningkatkan daya saing dan mutu lulusan.

- d. Menambah jumlah sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan modern yang disertai dengan penambahan sumber dana.
- e. Meningkatkan sumber dana untuk peningkatan motivasi serta kelancaran proses belajar mengajar yang disertai dengan peningkatan kesejahteraan dosen.
- f. Meningkatkan disiplin kerja dan etos kerja para tata pamong dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pamong.
- g. Mempertahankan Penyelenggaraan Program Studi Manajemen Resort & Leisure sehingga sesuai dengan visi, misi dan tujuan yaitu untuk menghasilkan lulusan yang menguasai sejumlah kompetensi yang mempunyai pengetahuan dasar di bidang kepariwisataan nasional dan internasional, mampu menyusun tema dan konsep suatu tujuan/kawasan/resort wisata, mampu menyusun kebijakan publik di bidang kepariwisataan, mampu merencanakan, mengelola, mengembangkan serta memasarkan tujuan/kawasan/resort wisata dengan dilandasi kaidah-kaidah keilmuan dan profesi.
- h. Menambah media pembelajaran yang memadai seperti penyediaan labolaorium khusus kepariwisataan serta penambahan tenaga dosen tetap program studi
- i. Peningkatan dana untuk penyelenggaraan kegiatan penelitian, pengabdian, seminar dan diskusi, jumlah dan fasilitas ruangan yang belum memadai, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja.
- j. Memaksimalkan penggunaan sistem informasi disertai dengan peningkatan pengetahuan dan penguasaan tentang sistem informasi
- k. Membentuk suatu standar penilaian mutu yang dilakukan oleh pihak luar kampus serta tersedianya biaya review kurikulum dan penyesuaian kurikulum

- I. Perlindungan hasil penelitian atau karya ilmiah melalui hak paten, dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap realisasi hasil dari suatu penelitian atau karya ilmiah .

REFERENSI

Departemen Pendidikan Nasional, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2005. *Pedoman Evaluasi-diri Program Studi*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Badan Hukum Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Sertifikat Dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Sertifikat Dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.

Renstra UPI tahun 2005

Pedoman Akademik UPI

Pedoman Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan

Kurikulum Program Studi

Data Akademik dan Kemahasiswaan BAAK

Setengah Abad Kami Melangkah UPI 1954 – 2004

Kurikulum Ketentuan Pokok dan Stuktur Program UPI 2003

Pengembangan Kelembagaan IKIP Bandung Menjadi UPI dan UPI BHMN

Menyongsong Hari Esok, Buku Informasi UPI 2005

Laporan Perkembangan UPI tahun 2005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2006-2010.

Lampiran 2 Pedoman Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2006.

Lampiran 3 Pedoman Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2006.

Lampiran 4 Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah Program Studi Manajemen Resort and Leisure